

**NAGARI PAINAN SELATAN KECAMATAN IV JURAI
KABUPATEN PESISIR SELATAN**

SKRIPSI



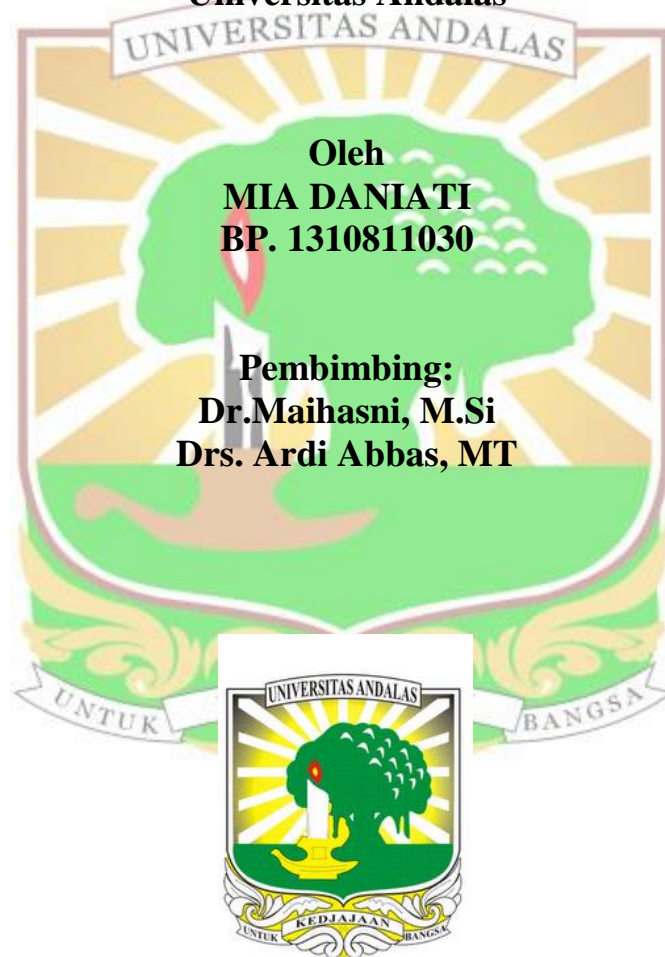
**Oleh:
MIA DANIATI
BP: 1310811030**

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG 2019/2020**

**ADAPTASI SOSIAL GROUP KESENIAN RABAB PISISIA DI
NAGARI PAINAN SELATAN KECAMATAN IV JURAI
KABUPATEN PESISIR SELATAN**

SKRIPSI

**Tugas untuk Mencapai Gelar Sarjana Ilmu Sosial
Pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Andalas**



**Oleh
MIA DANIA TI
BP. 1310811030**

**Pembimbing:
Dr.Maihasni, M.Si
Drs. Ardi Abbas, MT**

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG 2020**

ABSTRAK

MIA DANIATI, 1310811030 Jurusan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas Padang. Judul Skripsi : Adaptasi Sosial Group Kesenian *Rabab Pasisia* di Nagari Painan Selatan Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan, Pembimbing I Dr. Maihasni, M.Si dan Pembimbing II Drs. Ardi Abbas, MT.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh penampilan kesenian *rabab* yang sudah jarang ditampilkan pada acara perkawinan, khinatan, batagak penghulu, pesta rakyat karena kehadiran musik modern seperti organ tunggal yang telah mengantikan peminat semua orang sehingga ada yang melupakan kesenian tradisional dan beralih ke musik modern. Penelitian ini adalah bagaimana adaptasi sosial group kesenian *rabab pasisia* di Nagari Painan Selatan. Tujuan penelitian ini adalah mendriskripsikan yang dilakukan group kesenian *rabab* dalam pertunjukan dan mendriskripsikan yang dilakukan pemain *rabab* agar lebih bertahan.

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif dengan tipe deskriptif. Informan penelitian dipilih dengan menggunakan teknik *purposive* sampling dan dalam pengumpulan data digunakan teknik observasi dan wawancara mendalam. Teori yang digunakan adalah teori struktural fungsional yang dikemukakan oleh Talcott Parsons tentang adaptasi skema A-G-I-L (*Adaptation, Goal attainment, Integration, Latent Puttern Maintenance and Tansion management*). Model ini menjelaskan tentang bagaimana group kesenian *rabab* dapat bertahan pada masyarakat dalam jangka waktu yang panjang.

Penelitian ini menjelaskan tahap-tahap yang dilakukan group kesenian *rabab* dalam pertunjukan antara lain 1). Persiapan grup kesenian *rabab* dalam pertunjukan yaitu sebelum melakukan pertunjukan penting bagi pemain *rabab* dan grup *rabab* menjaga kondisi tubuh sebelum tampil yaitu dengan cara menjaga kesehatan, banyak istirahat dan lain-lain. 2). Perlengkapan dalam penyajian musik kesenian *rabab* meliputi dari aspek magic dima alat musik tersebut dilimaui dan pakaian yang dikenakan saat pertunjukan 3). Alat yang digunakan group kesenian *rabab* pada saat pertunjukan yaitu *rabab*, *rebana*, *giriang-giriang* dan *gendang duo* 4). Pelaksanaan group kesenian *rabab* pada saat pertunjukan, yang terdiri dari konsep penyajian, waktu dan tempat. Adapun upaya pemain *rabab* agar tetap bertahan yaitu : 1). Membentuk organisasi dan group *rabab* 2). Memakai pakaian dengan adat kesopanan 3). Melanjutkan generasi peminat baru yang lebih muda.

Kata Kunci : Adaptasi, *Rabab Pasisie*, bertahan

ABSTRACT

MIA DANIATI, 1310811030 Department of Sociology, Faculty of Social and Political Sciences, Andalas University, Padang. Thesis Title: Social Adaptation of Rabab Pasisia Art Group in Nagari Painan Selatan District IV Jurai Selatan Pesisir Regency, Supervisor I Dr. Maihasni, M.Sc and Supervisor II Drs. Ardi Abbas, MT.

This research is motivated by the appearance of rabab art which has rarely been displayed at weddings, ceremonies, caretakers, public parties because of the presence of modern music such as a single organ that has replaced everyone's interests so that there are those who forget traditional art and turn to modern music. This study is how the social adaptation of the rabab pasisia arts group in South Pari Nagari. The purpose of this study is to describe what is done by the rabab arts group in the show and describe what is done by the rabab players to make it more sustainable.

This research was conducted with a qualitative approach with descriptive type. The research informants were selected using purposive sampling techniques and in data collection techniques used observation and in-depth interviews. The theory used is functional structural theory proposed by Talcott Parsons about the adaptation of A-G-I-L schemes (Adaptation, Goal Attention, Integration, Latent Puttern Maintenance and Tansion management). This model explains how rabab art groups can survive in society for a long time.

This study explains the stages carried out by the rabab arts group in performances, including 1). Preparation of rabab art groups in performances that is before performing shows is important for rabab players and rabab groups maintain body condition before appearing by maintaining health, plenty of rest and others. 2). Equipment in the presentation of rabab art music includes aspects of magic where the instrument is covered and the clothes worn during the performance 3). The tools used by the rabab art group at the time of the performance were rabab, tambourine, giriang-giriang and drum duo 4). The implementation of rabab art group during the performance, which consists of the concept of presentation, time and place. The efforts of rabab players to stay afloat are: 1). Form rabab organizations and groups 2). Wearing clothes with courtesy custom 3). Continuing the younger generation of new enthusiasts

Keywords : Adaptation, *Rabab Pasisie*, *Survive*